

Pengaruh Modal Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Banyuasri

Maharta Firmantara Lete¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja
Jalan Yudistira No. 11 Singaraja

ARTICLE INFO

Article history:

Received 06 Agustus 2022

Received in revised form 08 Agustus 2022

Accepted 10 Oktober 2022

Available online 30 Oktober 2022

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Capital and Sales Volume on the Income of Traders in the Banyuasri Market. The data collection technique used in this study was in the form of a questionnaire with a Likert Scale measuring instrument, where 80 respondents were selected as electronic money users. The data analysis technique used in this study is the Multiple Linear Regression Model, which is known as SPSS Statistic.

The variables used in this research are Capital and Sales Volume. The results of this study indicate that the capital has a positive and significant with the result (4.024) with a t-count value that is greater than the t-table (1.989). Sales volume has a positive and significant with the result (3.898) with a t-count value that is greater than the t-table (1.989). And capital has a positive and significant on the sales volume with the result (6.276) with a t-count value that is greater than the t-table (1.989).

Keywords: Capital, Sales Volume, Income.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Banyuasri.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan berupa alat ukur *skala likert*, dimana dipilih sebagai responden adalah pengguna uang elektronik sebanyak 80 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Regresi Linier Berganda, yang terkenal disebut dengan *SPSS Statistik*.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modal dan Volume Penjualan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan hasil (4.024) dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel (1.989). Volume penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan hasil (3.898) dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel (1.989). Dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan dengan hasil (6.276) dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (1.989).

Kata Kunci : Modal, Volume Penjualan, Pendapatan

1. PENDAHULUAN

Pasar tradisional merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan memiliki keunggulan bersaing secara alamiah. Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah ataupun pusat tetapi juga para masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang, karena didalam pasar tradisional terdapat banyak

faktor yang memiliki arti penting dan berusaha untuk mensejahterakan kehidupannya baik itu pedagang, pembeli, pekerja panggul dan sebagainya.

PD Pasar yang ada di wilayah Bali, khususnya di Kabupaten Buleleng sampai saat ini mengelola beberapa unit pasar milik Pemerintah Kabupaten Buleleng. Pasar Banyuasri merupakan salah satu pasar yang berada di pusat Kota Singaraja, pasar tersebut timbul dari sekelompok pedagang yang melihat adanya suatu perdagangan sebagai akibat adanya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) yang semakin meningkat intensitasnya.

Para pedagang di Pasar Banyuasri yang menjual beragam kebutuhan masyarakat bertujuan untuk terus meningkatkan pendapatannya. Akan tetapi dalam perjalanannya jumlah pedagang di Pasar Banyuasri terus mengalami peningkatan sehingga menyebabkan persaingan. Persaingan tersebut membuat para pedagang di Pasar Banyuasri berkompetisi untuk meningkatkan pendapatan sehingga perlu diteliti faktor yang mempengaruhinya.

Kenaikan jumlah pedagang di setiap tahunnya pastinya akan menimbulkan persaingan antar pedagang, namun pada tahun 2021 tidak adanya mengalami peningkatan atau penurunan jumlah pedagang. Persaingan yang semakin meningkat menyebabkan setiap pedagang saling berlomba untuk meningkatkan pendapatan atau dengan kata lain memajukan usahanya.

Agar pendapatan semakin meningkat dan kompetisi antar pedagang dapat dimenangkan, tentunya para pedagang di Pasar Banyuasri harus mengenal betul bagaimana kondisi pasar yang terjadi di Pasar Banyuasri sehingga dengan mengenal kondisi pasar dapat membuat perencanaan yang matang untuk menghadapi persaingan di Pasar Banyuasri.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan adalah modal. Modal mempunyai peran cukup penting karena modal diperlukan ketika pengusahahendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan yaitu volume penjualan. Dalam memasuki pasar untuk meningkatkan volume penjualan, perusahaan harus melakukan proses pemasaran terlebih dahulu.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Modal

Modal merupakan pondasi penting dalam membangun bahkan mengembangkan sebuah usaha. Modal adalah kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri [1]. Dengan meningkatkan jumlah modal yang digunakan juga akan meningkatkan pendapatan. Sebab pedagang dapat membeli barang dengan partai besar dan harga yang lebih murah sehingga memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Volume Penjualan

Pengusaha atau pedagang pada umumnya mempunyai tujuan mendapatkan dan mempertahankan laba dalam jangka waktu yang lama. Tujuan tersebut akan menjadi kenyataan apabila volume penjualan tercapai sesuai dengan target yang diharapkan. Volume penjualan adalah barang yang terjual dalam bentuk uang untuk jangka waktu tertentu dan didalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik [2]. Menurut Daryono, Volume penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual [3]. Dalam proses penjualan, penjual atau penyedia barang dan jasa memberikan kepemilikan suatu komoditas kepada pembeli untuk suatu harga tertentu.

Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha karena bisa jadi pendapatan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan suatu usaha. Menurut Dyekman, pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah penyelesaian kewajiban selama satu periode dari pengiriman atau produksi, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung [4]. Menurut Kartikahadi, dkk Pendapatan adalah penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal [5].

Hubungan Antar Variabel

A. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Modal merupakan sejumlah dana yang diinvestasikan untuk usaha. Modal dan pendapatan memiliki hubungan yang sangat erat sehingga apabila terjadi guncangan pada modal maka akan menimbulkan dampak susulan yang lebih hebat pada pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Engka, dkk, [6] dengan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Lawongan Jawa Timur” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Lawongan Jawa Timur.

B. Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Pendapatan

Setiap perusahaan dagang memiliki tujuan untuk mencapai target penjualan ini disebabkan penjualan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan yang akan diperoleh oleh perusahaan. Besarnya volume penjualan akan berpengaruh terhadap pendapatan usaha, begitu sebaliknya apabila penjualan tidak mencapai target optimal maka pendapatan juga akan menurun. Penelitian yang dilakukan oleh Azhari [7] dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Modal, Biaya Produksi dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Bunga Zahra Cake dan Cookies Kota Jambi” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Volume Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Bunga Zahra Cake dan Cookies Kota Jambi.

C. Pengaruh Modal Terhadap Volume Penjualan

Dalam suatu usaha modal merupakan komponen yang paling penting dalam setiap bisnis. Modal yang dimiliki akan mempengaruhi setiap kegiatan operasional yang dijalankan suatu perusahaan. Salah satunya penjualan, dengan banyaknya modal yang dimiliki suatu perusahaan akan dapat memperoleh produk yang ditawarkan sehingga dapat meningkatkan volume penjualan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Pasar Banyuasri, yang merupakan salah satu pasar di Kota Singaraja. Adapun alasan melakukan penelitian ini yaitu :

1. Peningkatan jumlah pedagang di Pasar Banyuasri yang menyebabkan penurunan pendapatan pedagang
2. Pasar Banyuasri merupakan salah satu pasar yang eksis di Kabupaten Buleleng
3. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengaruh modal dan volume penjualan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Banyuasri.

Jenis Data

1. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono, data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar [8]. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah keberadaan perusahaan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi aktivitas pedagang dan PD. Pasar Banyuasri

2. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono, data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring) [8]. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jumlah pedagang di Pasar Banyuasri dalam 5 tahun terakhir, Kuesioner yang diberikan ke responden yaitu pedagang di Pasar Banyuasri

Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang langsung memberikan data pada pengumpulan data [8]. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner menggunakan

pertanyaan terbuka. Kuesioner kemudian akan disebarakan kepada seluruh responden yaitu para pedagang Pasar Banyuasri

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan sudah dan dipublikasikan[8]. Data Sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi berikut uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam organisasi.

Populasi dan Sampel

Menurut Ghazali, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan[9]. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar Banyuasri. Penentuan sampel responden dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling*, dimana peneliti menggunakan pertimbangan sendiri secara sengaja dalam memilih anggota populasi yang dianggap sesuai dalam memberikan informasi yang diperlukan atau unit sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu yang diinginkan peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Teknik kuesioner yang digunakan adalah teknik kuesioner pilihan yaitu setiap pertanyaan telah tersedia pilihan jawaban yang paling tepat untuk responden.
2. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian[8].

Instrumen Penelitian dan Pengujian

a) Uji Validasi

Menurut Ghazali, uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner[9]. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

b) Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 [9].

Teknik Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Pengujian ini untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak[9].

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali, uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (*independent*)[9]. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali, uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain[9]. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

- d) Uji Autokorelasi
Menurut Ghozali, uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada pada periode t-1 (sebelumnya)[9].
- 2) Analisis Regresi Linear Berganda
Analisis regresi linear berganda ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengaruh dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikat secara kuantitatif
- 3) Uji Kelayakan Model
- a) Uji Koefisien Determinasi (R²)
Menurut Ghozali (2012) koefisien determinasi (R²) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
- b) Uji Signifikan Simultan (Uji F)
Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel terikat [9]. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh modal dan volume penjualan terhadap pendapatan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini.
- c) Uji Signifikan Individual (Uji t)
Menurut Ghozali, Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial [9].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah disusun didepan, yaitu untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Modal Dan Volume Penjualan terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Banyuasri berikut dapat dipaparkan hasil penelitian yang sudah di lakukan.

Instrumen Penelitian dan Pengujian

a) Uji Validitas

Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan teknik ini apabila korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk signifikan pada 0.05 (5%) maka disimpulkan masing-masing indikator pertanyaan valid.

Tabel 1. Uji Validitas

	Corrected Item-Total Correlation	R - Tabel
MO1	.514	.215
MO2	.388	.215
MO3	.519	.215
VP1	.447	.215
VP2	.313	.215
VP3	.352	.215
VP4	.476	.215
PD1	.310	.215
PD2	.489	.215
PD3	.646	.215

b) Uji Reliabilitas

Suatu konstruk variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Syarat Reliabel
MO1	.750	0,60
MO2	.765	0,60
MO3	.749	0,60
VP1	.760	0,60
VP2	.775	0,60
VP3	.769	0,60
VP4	.754	0,60
PD1	.775	0,60
PD2	.752	0,60
PD3	.729	0,60

2. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dengan metode Kolmogorov Smirnov. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal, serangkaian nilai dengan *mean*, dan standard deviasi yang sama. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05. [10]

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75616596
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.081
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.229 ^c

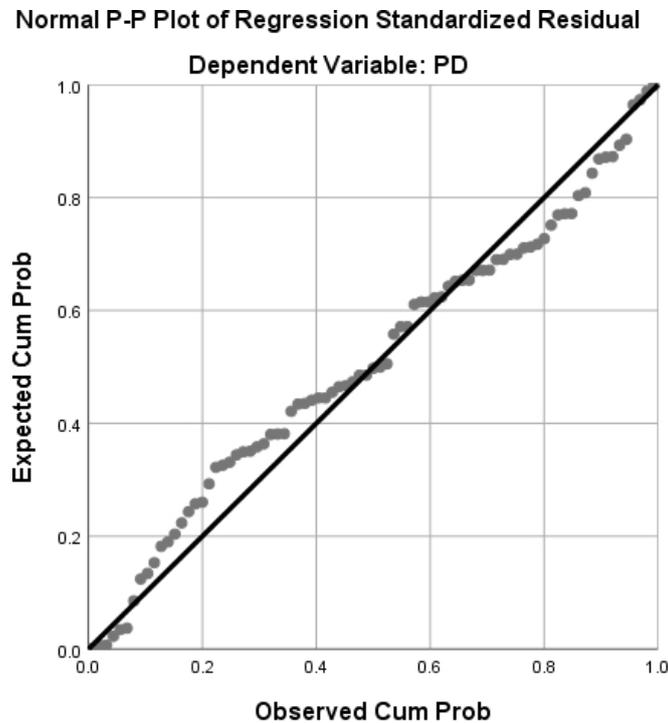
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

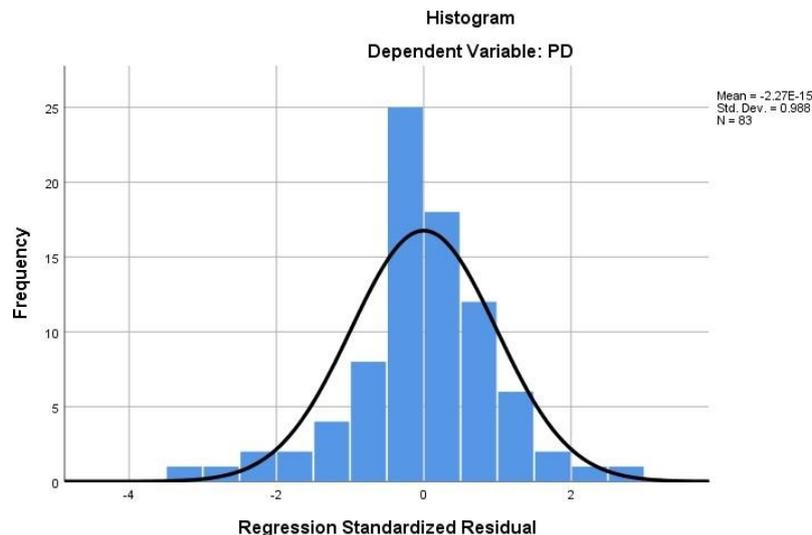
c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil pengujian normalitas pada pengujian terhadap 83 data awal menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-smirnov (K-S) sebesar 0,229 dan tidak signifikan pada 0,05. Karena nilai (K-S)

0,229 > 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi berdistribusi normal. Adapun grafik plot Penelitian ini terlihat pada gambar dibawah ini.



Dari gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik variabel berada disekitar garis $Y=X$ atau menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal. Sedangkan histogram penelitian ini terlihat pada gambar dibawah ini.



b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, metode pengujian yang bisa digunakan yaitu dengan melihat inflationfaktor (VIP) dan tolerance. Jika VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,10 maka model regresi bebas dari Multikoloneritas

[9]. Adapun hasil uji multikoloneritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MO	.673	1.486
	VP	.673	1.486

a. Dependent Variable: PD

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui bahwa *tolerance value* > 0,05 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikoloneritas dan dapat digunakan memprediksi Pendapatan selama periode pengamatan.

c) Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pengguna pada t-1 (sebelumnya).

Tabel 5. Autokorelasi

<1	Ada Autokorelasi
1,1 – 1,54	Tanpa kesimpulan
1,55 – 2,46	Tidak ada Autokorelasi
2,46 – 2,9	Tanpa kesimpulan
>2,9	Ada Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.643 ^a	.613	.699	.766	2.002

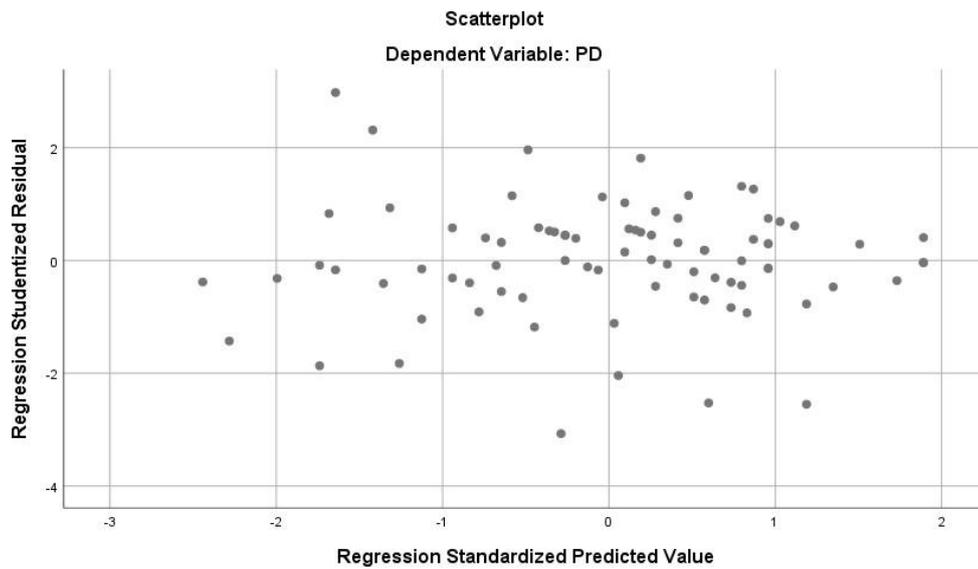
a. Predictors: (Constant), VP, MO

b. Dependent Variable: PD

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS pada tabel 5.7 hasil DW berada diantara 1,55 sampai dengan 2,46 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada persamaan regresi penelitian ini.

d) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan timbul gejala kesalahan varian pengguna yang menyebabkan tidak samanya probabilitas varians independen. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini untuk menguji apakah di dalam model regresi memiliki kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain [10].

Diagram Scatter Plot

Dengan melihat grafik *Scatter*, terlihat titik-titik secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan

3. Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 8. Hasil Regresi Linear Berganda****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	1.341	1.019		1.316	.192
	MO	.430	.107	.420	4.024	.000
	VP	.405	.140	.303	3.898	.000

a. Dependent Variable: PD

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

$$Y = 1.341 + .430X_1 + .405X_2$$

- Konstanta 1.341 artinya jika variabel X1, dan X2 bernilai 0 maka Pendapatan nilainya = 1.341
- Nilai koefisien untuk variabel X1 sebesar 0,430 hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel X1 (Modal) satu satuan maka variabel Pendapatan akan naik sebesar 0,430 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.

Nilai koefisien untuk variabel X2 sebesar 0,405 hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel X2 (Volume Penjualan) satu satuan maka variabel Pendapatan akan naik sebesar 0,405 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.

4. Uji Kelayakan Model

a) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.643 ^a	.613	.699	.766	2.002

a. Predictors: (Constant), VP, MO

b. Dependent Variable: PD

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa R *Square* sebesar 0,613 atau 61,3%. Artinya bahwa variabel Volume Penjualan dan Modal dapat menjelaskan 61,3 % variabel Pendapatan. Sisanya 38,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b) Uji Signifikan Simultan (F)

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.557	1	14.557	39.390	.000 ^b
	Residual	29.935	81	.370		
	Total	44.492	82			

a. Dependent Variable: VP

b. Predictors: (Constant), MO

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar 39.390 dengan nilai signifikan sebesar 0,00. Karena tingkat signifikannya lebih kecil daripada 0,05 atau sig<0,05 maka H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Volume Penjualan dan Modal secara simultan berpengaruh pada Pendapatan hal ini dapat dikatakan bahwa regresi dapat digunakan untuk memprediksi Pendapatan.

c) Uji Signifikan Individual (t)

Tabel 11. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.341	1.019		1.316	.192
	MO	.430	.107	.420	4.024	.000
	VP	.405	.140	.303	3.898	.000

a. Dependent Variable: PD

Tabel 12. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.943	.594		8.316	.000
	MO	.437	.070	.572	6.276	.000

a. Dependent Variable: VP

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil pengujian secara parsial yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil statistik uji t untuk variabel MO (Modal) diperoleh nilai t hitung sebesar 4.024 dan t tabel 1.989 (df=83) dengan tingkat signifikansi 0,00; karena t hitung > t tabel (4.024 > 1.989), signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,00 < 0,05), maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan” **terbukti**
2. Hasil statistik uji t untuk variabel VP (Volume Penjualan) diperoleh nilai t hitung sebesar 3.898 dan t tabel 1.989 (df=83) dengan tingkat signifikansi 0,00; karena t hitung > t tabel (3.898 > 1.989), signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,00 < 0,05), maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Volume Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan” **terbukti**

Hasil statistik uji t untuk variabel MO (Modal) diperoleh nilai t hitung sebesar 6.276 dan t tabel 1.989 (df=83) dengan tingkat signifikansi 0,00; karena t hitung > t tabel (6.276 > 1.989), signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,00 < 0,05), maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volume Penjualan” **terbukti**

Dari analisis data yang digunakan diatas, maka dapat dilakukan pembahasan terkait hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Banyuasri

Berdasarkan pengujian koefisien regresi Modal adalah sebesar 0,430 hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel X1 (Modal) satu satuan maka variabel Pendapatan akan naik sebesar 0,430 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar modal maka semakin besar pula pendapatan.

Selain itu, pada pengujian koefisien determinasi menyatakan bahwa *R Square* sebesar 0,613 atau 61,3%. Artinya bahwa variabel Volume Penjualan dan Modal dapat menjelaskan 61,3 % variabel Pendapatan. Sisanya 38,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengujian secara simultan pada penelitian ini adalah F hitung sebesar 39.390 dengan nilai signifikan sebesar 0,00. Karena tingkat signifikannya lebih kecil daripada 0,05 atau sig < 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Volume Penjualan dan Modal secara simultan berpengaruh pada Pendapatan. Berdasarkan uji T penelitian ini variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4.024 dan t tabel 1.989 (df=83) dengan tingkat signifikansi 0,00; karena t hitung > t tabel (4.024 > 1.989), signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,00 < 0,05).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pedagang di Pasar Banyuasri terkait dengan modal memiliki pengaruh terhadap pendapatan yaitu sebesar 4.024 dan dalam penelitian ini variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatuniah (2018) bahwa hasil dari penelitian menunjukkan bahwa modal terdapat pengaruh positif terhadap pendapatan di Pasar Johar Semarang. Selain itu, modal merupakan komponen yang memberikan pengaruh paling besar terhadap pendapatan karena dengan meningkatkan jumlah modal yang digunakan maka juga akan meningkatkan pendapatan. Dalam hal ini, semakin tinggi modal yang digunakan maka akan menentukan pendapatan yang diperoleh sebab usaha yang dijalankan akan luas dengan adanya modal yang besar. Pada Pasar Banyuasri, pedagang merasa modal merupakan sumber utama dalam mendapatkan pendapatan dari hasil barang yang dijual. Dengan modal yang semakin banyak maka kuantitas barang yang dijual akan semakin banyak pula, sehingga pendapatan akan meningkat.

2. Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Banyuasri

Berdasarkan pengujian koefisien regresi Volume Penjualan adalah sebesar 0,405 hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel X2 (Volume Penjualan) satu satuan maka variabel Pendapatan akan naik sebesar 0,405 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar volume penjualan maka semakin besar pula pendapatan.

Selain itu, pada pengujian koefisien determinasi menyatakan bahwa R^2 sebesar 0,613 atau 61,3%. Artinya bahwa variabel Volume Penjualan dan Modal dapat menjelaskan 61,3 % variabel Pendapatan. Sisanya 38,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengujian secara simultan pada penelitian ini adalah F hitung sebesar 39.390 dengan nilai signifikan sebesar 0,00. Karena tingkat signifikannya lebih kecil daripada 0,05 atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Volume Penjualan dan Modal secara simultan berpengaruh pada Pendapatan. Berdasarkan uji T penelitian ini variabel volume penjualan berpengaruh terhadap pendapatan hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3.898 dan t tabel 1.989 (df=83) dengan tingkat signifikansi 0,00; karena t hitung > t tabel (3.898 > 1.989), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pedagang di Pasar Banyuasri terkait dengan modal memiliki pengaruh terhadap pendapatan yaitu sebesar 3.898. hal ini sejalan dengan Daryono [3], bahwa volume penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. Volume penjualan merupakan salah satu hal penting yang harus dievaluasi untuk kemungkinan perusahaan agar tidak mengalami kerugian. Semakin besar volume penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh pedagang pengumpul. Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap pendapatan. Dapat dikatakan apabila volume penjualan meningkat maka pendapatan juga akan meningkat, begit juga sebaliknya, apabila volume penjualan menurun maka pendapatan juga akan menurun atau berkurang.

3. Pengaruh Modal Terhadap Volume Penjualan Pedagang di Pasar Banyuasri

Berdasarkan pengujian koefisien regresi Modal adalah sebesar 0,430 hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel X1 (Modal) satu satuan maka variabel Pendapatan akan naik sebesar 0,430 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar modal maka semakin besar pula pendapatan. Berdasarkan uji T penelitian ini variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 6.276 dan t tabel 1.989 (df=83) dengan tingkat signifikansi 0,00; karena t hitung > t tabel (6.276 > 1.989), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pedagang di Pasar Banyuasri terkait dengan modal memiliki pengaruh terhadap volume penjualan yaitu sebesar 6.276 dan dalam penelitian ini variabel modal berpengaruh terhadap volume penjualan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sriwati, bahwa modal merupakan faktor yang sangat penting untuk menambah produk yang dijual. Dengan pengelolaan modal yang baik dapat berpengaruh terhadap volume penjualan, hal ini dapat dilihat apabila perusahaan memiliki cukup modal, maka perusahaan dapat membiayai aktivitas harian seperti proses produksi barang. Selain modal yang menjadi sumber utama dalam mendapatkan pendapatan dari hasil barang yang dijual. Modal juga berperan penting dalam menentukan kuantitas volume penjualan terhadap produk yang akan ditawarkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besar modal yang dimiliki maka produk yang ditawarkan akan semakin besar, maka volume penjualan akan meningkat pula.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh Modal dan Volume Penjualan terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Banyuasri dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini :

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini berarti dalam berdagang di Pasar Banyuasri dengan modal minim pun dapat berdagang di Pasar Banyuasri atau pedagang di Pasar Banyuasri dapat membantu menjajakan produk pedagang lainnya sehingga mendapat pendapatan. Selain itu yang paling dibutuhkan untuk berdagang adalah keberanian dan tekad yang tinggi.
2. Volume Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini berarti semakin besar volume penjualan berarti semakin tinggi pula pendapatan. Volume penjualan yang stabil sangat dibutuhkan untuk menjaga pendapatan pedagang di Pasar Banyuasri agar stabil pula. Dengan volume

penjualan yang stabil maka pedagang tersebut dikatakan dapat bersaing dengan pedagang lainnya dan akan bertahan lama.

Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan. Hal ini berarti semakin besar modal berarti semakin tinggi pula volume penjualan. Modal yang memadai akan sangat membantu dalam meningkatkan volume penjualan. Selain itu, semakin banyaknya modal yang dimiliki oleh pedagang maka akan semakin besar pula volume penjualan produk yang bisa ditawarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Munawir, 2006, Analisis Laporan Keuangan, Edisi 8, Yogyakarta: Liberty
- [2] Kotler, Philip (2000). Prinsip – Prinsip Pemasaran Manajemen, Jakarta : Prenhalindo.
- [3] Daryono. 2011. Manajemen Pemasaran. Penerbit Yrama Widya, Bandung.
- [4] Dyckman, Thomas R., Ronald E. Dukes dan Charles J. Davis. 2002. Akuntansi Intermediate Edisi ketiga Jilid Satu. Jakarta: Erlangga.
- [5] Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar (2012). Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta : Salemba
- [6] Prisilia Monika Polandos, Daisy S.M Engka, Krest D. Tolosang, (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 19, No 04.
- [7] M. Arifin Azhari, EES160446 and Mubyarto, Novi and Fielnanda, Refky (2020) *PENGARUH MODAL, BIAYA PRODUKSI, DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP PENDAPATAN BUNGA ZAHRA CAKE AND COOKIES KOTA JAMBI*. Skripsi thesis, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- [8] Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif”. Bandung : ALFABETA.
- [9] Ghozali, 2014. Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit UNDIP , Semarang.
- [10] Njoto, Tommy, Kurniawan, (2016). Pengaruh Desain Kemasan, Cita Rasa, Dan Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Bumi Anugerah, *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* Volume 1, Nomor 4,